

## ABSTRAK

Wahyu Heru Triyono

**Studi Kelayakan Aspek Keuangan pada Pengembangan Bangsal Rawat Inap VIP (Very Important Person) di Rumah Sakit Mitra Siaga Kabupaten Tegal Tahun 2007**

Saat ini di RSMS belum memiliki fasilitas rawat inap VIP, terdapat data pasien yang menolak dirawat di RSMS setiap bulan sekitar 3-4 pasien. Alasan penolakan karena tidak tersedia fasilitas rawat inap VIP. Tujuan utama studi kelayakan ini adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya pembangunan bangsal rawat inap VIP di RSMS ditinjau dari aspek keuangan, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan proyek. Lingkup penelitian adalah aspek keuangan pembangunan bangsal rawat inap VIP di RSMS.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, dengan melakukan studi lapangan dan mempelajari rencana gambar dan biaya pembangunan bangsal rawat inap VIP, wawancara mendalam kepada manajemen untuk mendapatkan berbagai jenis biaya operasional yang selama ini berjalan dan pengambilan data pelayanan serta pola tarif yang berlaku. Membuat estimasi biaya dan pelayanan bangsal rawat inap VIP apabila dioperasionalkan dan hasilnya dipakai untuk menghitung proyeksi arus kas masuk, arus kas keluar dan sisa hasil usaha. Kemudian dilakukan simulasi dan analisis aspek keuangan menggunakan parameter, ARR, PBP, IRR, NPV dan PI, dengan tiga alternatif tarif 1) Rp 246.900,- 2) Rp 260.000,- dan 3) Rp 275.000,-.

Hasil analisis *alternatif tarif ke-1* : ARR : 25,76; PBP : 4 th 11 bln; IRR : 12,99; NPV : -137.945.258 dan PI : 0,91, *alternatif tarif ke-2* : ARR : 29,03; PBP : 4th 5bln; IRR : 16,99; NPV : 502.508 dan PI : 1,01, *alternatif tarif ke-3* : ARR : 33,27; PBP : 3th 9bln; IRR : 21,98; NPV : 172.206.490 dan PI : 1.11,-

Kesimpulan : proyek investasi pembangunan bangsal rawat inap VIP di RSMS Kabupaten Tegal layak diterima atau dilaksanakan dengan tarif akomodasi kamar alternatif ke-3, sebesar Rp. 275.000,- perhari rawat. Kesimpulan ini juga didukung hasil studi banding pada lima rumah sakit yang ada di kabupaten / kota Tegal dan hasil survey kemauan (WTP) dan kemampuan (ATP) pasien.

Bagi manajemen RSMS disarankan agar menerapkan sistem informasi manajemen yang lebih baik dan mengoptimalkan kinerja tim pemasaran serta melakukan survey kepuasan terhadap pasien rawat inap VIP, sehingga tujuan proyek investasi dapat tercapai.

Kata Kunci : Studi Kelayakan, Pengambilan Keputusan Proyek, Proyek Investasi